

ABSTRAK

Judul : “**Deskripsi Tentang Penyelesaian Perjanjian Hutang Piutang Dengan Jaminan Tanah** (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor : 75/Pdt.G/2018/PN.Jkt Utr)”. Rumusan masalah yang di kaji oleh penulis adalah 1) Mengapa hakim menjatuhkan putusan Perbuatan Melawan Hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah. 2) Mengapa hakim Peninjauan Kembali menjatuhkan putusan Perbuatan Melawan Hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah tidak dapat di terima. Tujuan penelitian ini ialah 1) Untuk mengetahui hakim menjatuhkan putusan Perbuatan Melawan Hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah? 2) Untuk mengetahui hakim Peninjauan Kembali menjatuhkan putusan Perbuatan Melawan Hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah tidak dapat di terima.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan jenis penelitian noemative. Penelitian ini juga mengguganakan dua variabel, yaitu : Variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mengapa hakim menjatuhkan putusan perbuatan melawan hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah? Mengapa hakim peninjauan kembali menjatuhkan putusan perbuatan melawan hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah tidak dapat di terima?. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim tentang penyelesaian perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka adapun kesimpulan dimana penulis menemukan beberapa alasan sesuai dengan permasalahan penulis. 1) Alasan hakim menjatuhkan putusan perbuatan melawan hukum dalam perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah. 2) Alasan hakim peninjauan Kembali menjatuhkan putusan gugatan tidak dapat diterima. a) jual beli dengan hak membeli kembali dilarang dalam proses jual beli tanah di Indonesia karena jual beli tersebut sebenarnya berasal dari perjanjian hutang piutang dengan jaminan tanah. b) hutang tergugat 1 telah dinyatakan lunas dengan cara penyerahan 2 unit Gudang.

Kata Kunci : Penyelesaian hutang piutang, jaminan tanah

ABSTRACT

Title: "**Description of Settlement of Debt Agreement with Land Collateral (Case Study of Court Decision Number: 75/Pdt.G/2018/PN.Jkt Utr)**". The formulation of the problem studied by the author is 1) Why did the judge issue a verdict of Unlawful Acts in a debt agreement with land collateral. 2) Why did the Review judge issue a verdict of Unlawful Acts in a debt agreement with land collateral that cannot be accepted. The purpose of this study is 1) To find out why the judge issued a verdict of Unlawful Acts in a debt agreement with land collateral? 2) To find out why the Review judge issued a verdict of Unlawful Acts in a debt agreement with land collateral that cannot be accepted.

This research is descriptive and uses noemative research type. This research also uses two variables, namely: Independent variable and Dependent variable. The independent variable in this study is Why did the judge decide on an unlawful act in a debt agreement with land as collateral? Why did the judicial review judge decide on an unlawful act in a debt agreement with land as collateral that cannot be accepted? While the dependent variable in this study is the judge's decision on the settlement of a debt agreement with land as collateral.

Based on the results of the research conducted by the author, the following conclusions are drawn where the author found several reasons in accordance with the author's problems. 1) The reason the judge issued a verdict of unlawful acts in a debt agreement with land as collateral. 2) The reason the review judge issued a verdict that the lawsuit cannot be accepted. a) buying and selling with the right to repurchase is prohibited in the land sale and purchase process in Indonesia because the sale and purchase actually originates from a debt agreement with land as collateral. b) Defendant 1's debt has been declared paid off by handing over 2 warehouse units.

Keywords: Settlement of debts and receivables, land collateral